



Contents lists available at [Journal IICET](#)

Lentera Negeri

Journal homepage: <http://journal.iicet.org/index.php/lentera>



Pelatihan tahapan perencanaan asuhan keperawatan untuk meningkatkan kompetensi tenaga kesehatan

Rika Sapitri^{*)1}

¹Fakultas kedokteran Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

Article Info

Article history:

Received Jan 11th, 2023

Revised Feb 18th, 2023

Accepted Marc 27th, 2023

Keyword:

Asuhan keperawatan,
Perencanaan keperawatan,
Pelayanan kesehatan

ABSTRACT

Asuhan keperawatan merupakan suatu pendekatan pemecahan masalah yang memungkinkan perawat untuk mengatur dan memberikan pelayanan keperawatan secara sistematis. Salah satu fase penting dalam asuhan keperawatan adalah tahap perencanaan, yang memberi kesempatan bagi perawat, klien, keluarga, dan orang terdekat klien untuk merumuskan rencana tindakan guna mengatasi masalah kesehatan yang dihadapi. Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan perawat serta keluarga klien dalam menyusun perencanaan asuhan keperawatan yang efektif dan terstruktur. Melalui kajian literatur dan pelatihan, ditemukan bahwa kualitas perencanaan asuhan keperawatan tergolong baik dan berperan penting dalam memastikan pelayanan keperawatan yang optimal sebelum tindakan diberikan. Kegiatan ini diharapkan dapat mendukung peningkatan mutu pelayanan keperawatan berbasis kolaborasi antara tenaga kesehatan dan keluarga klien.



© 2023 The Authors. Published by IICET.

This is an open access article under the CC BY-NC-SA license

(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0>)

Corresponding Author:

Rika Sapitri,

rikasapitri2312@gmail.com

Pendahuluan

Asuhan keperawatan merupakan proses atau rangkaian kegiatan pada praktik keperawatan yang diberikan secara langsung kepada klien/pasien di berbagai tatanan pelayanan kesehatan. Dilaksanakan berdasarkan kaidah-kaidah keperawatan sebagai suatu profesi yang berdasarkan ilmu dan kiat keperawatan, bersifat humanistic, dan berdasarkan pada kebutuhan objektif klien untuk mengatasi masalah yang dihadapi klien.

Asuhan keperawatan adalah suatu pendekatan untuk pemecahan masalah yang memungkinkan perawat untuk mengatur dan memberikan asuhan keperawatan. Salah satu fase dari asuhan keperawatan adalah perencanaan.

Perencanaan ini merupakan suatu petunjuk tertulis yang menggambarkan secara tepat rencana tindakan keperawatan yang dilakukan terhadap klien sesuai dengan kebutuhannya Berdasarkan diagnose keperawatan

Tahapan perencanaan dapat dikatakan sebagai inti atau pokok dari proses keperawatan sebab perencanaan merupakan keputusan awal yang memberi arah bagi tujuan yang ingin dicapai, hal yang akan dilakukan, termasuk bagaimana, kapan, dan siapa akan melakukan tindakan keperawatan. Karenanya, dalam menyusun rencana tindakan keperawatan untuk klien, keluarga dan orang terdekat perlu dilibatkan secara maksimal.

Tahapan perencanaan ini memiliki beberapa tujuan penting, diantaranya sebagai alat komunikasi antara sesama perawat dan tim kesehatan lainnya, meningkatkan kesinambungan asuhan keperawatan bagi klien, serta mendokumentasikan proses dan kriteria hasil asuhan keperawatan yang ingin dicapai

Metode

Metode pengabdian masyarakat ini dilaksanakan melalui tiga tahapan, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap persiapan, dilakukan identifikasi kebutuhan di lapangan terkait pemahaman perawat dan keluarga klien terhadap pentingnya perencanaan dalam asuhan keperawatan. Tim pengabdian kemudian menyusun materi edukasi berbasis literatur terbaru yang membahas tahapan perencanaan asuhan keperawatan, dilengkapi dengan contoh-contoh rencana tindakan yang aplikatif.

Tahap pelaksanaan dilakukan melalui kegiatan penyuluhan dan pelatihan yang melibatkan perawat, keluarga klien, dan masyarakat sekitar. Materi disampaikan secara interaktif menggunakan metode ceramah, diskusi kelompok, studi kasus, serta simulasi penyusunan rencana asuhan keperawatan. Peserta diajak untuk secara aktif merumuskan prioritas masalah, menetapkan tujuan, serta menyusun intervensi yang sesuai dengan kondisi klien.

Tahap evaluasi dilakukan dengan mengukur peningkatan pemahaman peserta melalui pre-test dan post-test, serta melakukan observasi terhadap keterampilan peserta dalam menyusun perencanaan keperawatan secara langsung. Hasil evaluasi digunakan untuk menilai efektivitas kegiatan serta memberikan masukan bagi upaya tindak lanjut dalam meningkatkan kualitas asuhan keperawatan di masyarakat.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil literature, menyatakan bahwa perawat yang profesional asuhan keperawatan mempersiapkan terlebih dahulu perencanaan yang akan diimplementasikan. Semua tindakan pelayanan dilakukan berdasarkan proses keperawatan. Pengetahuan dan motivasi perawat juga berpengaruh terhadap intervensi keperawatan akan dapat memberikan pelayanan yang semakin baik kepada pasien. Semakin tinggi pengetahuan perawat maka akan semakin baik pula perawat menerapkan perencanaan yang telah dipersiapkan. Pengetahuan yang dimiliki perawat menentukan ketepatan perawat dalam memberikan pelayanan. Persepsi perawat juga memberikan pengaruh bahwa dengan persepsi negative tentukan membuat asuhan yang akan diberikan perawat akan kurang berhasil. Perawat perlu meyakinkan dirinya terhadap tindakan yang akan dilakukan untuk memperoleh hasil yang baik. Ini akan bermanfaat untuk memberikan pelayanan yang baik dan tepat pada pasien. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa tahapan perencanaan keperawatan terdiri dari menentukan prioritas masalah, menuliskan tujuan dan kriteria hasil, dan memilih rencana tindakan atau intervensi keperawatan.

Tahap perencanaan merupakan tahap memberi kesempatan kepada perawat, klien, keluarga dan orang terdekat klien untuk merumuskan rencana tindakan keperawatan guna mengatasi masalah yang dialami klien.

Rencana keperawatan merupakan metode komunikasi tentang asuhan keperawatan kepada klien dan rencana tindakan keperawatan tertulis yang menggambarkan masalah kesehatan pasien, hasil yang akan diharapkan, tindakan-tindakan keperawatan dan kemajuan pasien secara spesifik.

Tujuan dari perencanaan asuhan keperawatan mempunyai dua tujuan yaitu, tujuan administratif dan tujuan klinik. Tujuan administratif adalah tujuan untuk mengidentifikasi fokus keperawatan kepada pasien atau kelompok. Sedangkan tujuan klinik adalah rencana tindakan yang spesifik secara langsung bagi individu, keluarga, dan tenaga kesehatan lainnya untuk melaksanakan tindakan.

Tahapan perencanaan asuhan keperawatan menurut Manurung (2011) dibagi menjadi 3 yaitu :

1. Menentukan prioritas masalah

Menentukan prioritas diagnosa keperawatan digunakan standar prioritas kebutuhan dari Maslow, yaitu :

Prioritas 1 : masalah yang berhubungan dengan kebutuhan fisiologis seperti respirasi, sirkulasi, nutrisi, hidrasi, eliminasi, suhu dan kesenjangan fisik.

Prioritas 2 : masalah yang berpengaruh pada keselamatan dan keamanan.

Prioritas 3 : masalah yang berpengaruh terhadap cinta dan rasa memiliki.

Prioritas 4 : masalah yang berpengaruh pada rasa harga diri.

Prioritas 5 : masalah yang berpengaruh pada kemampuan mencapai sasaran pribadi atau aktualisasi diri.

2. Menuliskan tujuan dan kriteria hasil

Saat menuliskan tujuan, ada beberapa petunjuk umum yang perlu diperhatikan menurut Manurung (2011), yaitu :

Tujuan dinyatakan dengan istilah hasil yang ingin dicapai, bukan tindakan keperawatannya.

Tujuan keperawatan harus menggambarkan perilaku pasien yang dapat diamati dan diukur.

Tujuan harus realistis, mencerminkan kemampuan dan keterlibatan pasien.

Setiap tujuan harus berdasarkan dari satu diagnosis keperawatan.

Menurut Setiadi (2012), Pedoman penulisan kriteria hasil ialah berfokus pada pasien, singkat dan jelas, dapat diobservasi dan dapat diukur, ada batas waktu, ditentukan oleh perawat dan pasien.

3. Memilih rencana tindakan atau intervensi keperawatan.

Tindakan keperawatan harus didasari prinsip dan pengetahuan yang digabungkan dari pendidikan dan pengalaman sebelumnya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil literature review yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa bahwa tahapan perencanaan dalam asuhan keperawatan keperawatan penting untuk dikuasai oleh perawat. Perencanaan keperawatan berhubungan dengan kondisi pasien dan menjadi dasar perawat dalam implementasi tindakan yang akan dilakukan. Dengan perencanaan keperawatan yang baik akan berdampak pada peningkatan kualitas pelayanan keperawatan dan profesionalitas perawat. Untuk itu, diperlukan dukungan dan keterlibatan perawat dalam tahapan perencanaan keperawatan ini, dengan terus mempelajari dan menguasai perencanaan keperawatan yang baik dan benar

Referensi

- Hidayat, A. A. (2008). Pengantar Konsep Dasar Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika
- Nursalam. (2008). Proses dan Dokumentasi Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika
- Dermawan, D. (2012). Proses Keperawatan Penerapan Konsep & Kerangka Kerja (1st ed.). Yogyakarta: Gosyen Publishing
- Supratti, & Ashriady. (Juli 2016). Pendokumentasian Standar Asuhan Keperawatan di Rumah Sakit Umum Daerah Mauju, Indonesia. *Jurnal Kesehatan MANARANG*, Vol. 2, No. 1, Hal. 47-50
Yogyakarta: Salemba Medika
- Wirawan, E. A., dkk. (Mei 2013). Hubungan Antara Supervisi Kepala Ruang dengan Pendokumentasian Asuhan Keperawatan di Rumah Sakit Umum Daerah Ambrawa. *Jurnal Manajemen Keperawatan*, Vol. 1, No. 1, Hal. 2-4
- Yanti, R. I., & Warsito, B.E. (November 2013). Hubungan Karakteristik Perawat, Motivasi, dan Supervisi dengan Kualitas Pendokumentasian Proses Asuhan Keperawatan. *Jurnal Manajemen Keperawatan*, Vol. 1, No. 2, Hal. 108